

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sastra merupakan sebuah karya yang memberikan gambaran tentang keberadaan manusia yang menjelaskan sebuah timbal-balik yang terjadi di masyarakat, sebagai cerita yang memiliki arti yang akan disampaikan sebagai sebuah pesan dari seorang pengarang. Sastra juga sudah menjadi tempat pengarang memberikan gambaran pada setiap penjelasan, sebagai bentuk sebuah luapan emosi yang memiliki arti keindahan dari penyampain yang menggunakan bahasa, sebagai media untuk menjadi wadah tersampainya sastra sebagai kisah yang memuat perilaku manusia sebagai pelaku utama dalam memahami seni yang dimuat oleh tulisan dan disampaikan dengan bahasa yang indah. Sastra berada karena adanya karya sastra sebagai penghubung sebagai kreativitas dari seorang pengarang dalam memahami sebuah karya seni yang memiliki pesan dan makna yang ingin disampaikan oleh pengarang menggunakan bahasa.

Karya sastra bentuk media yang digunakan pengarang untuk menghasilkan sebuah cerita yang melatar belakangi sebuah perjalanan dari sekelompok masyarakat, dengan menggambarkan keberadaan cerita yang memberikan sebuah pesan yang berada di kelompok masyarakat itu sendiri. Karya sastra tentu memiliki tempat tersendiri sebagai media yang memberikan penggambaran keindahan imajinasi dari pengarang sebagai bentuk kreatifnya dalam memuat ide yang dituangkan dalam bahasa untuk disampaikan kepada pembaca sebagai pesan, bahasa memiliki kemampuan untuk memberikan ketertarikan kepada orang lain dengan melukiskan keindahan disetiap kalimatnya.

Bahasa ialah bunyi yang memberikan sebuah informasi dengan menjalin komunikasi antara penerima dan pendengar, bahasa yang baik memiliki penyampain yang mudah dipahami, bahasa juga memiliki gaya tersendiri agar menarik perhatian, pesan yang disampaikan tersampaikan dengan mudah. Gaya bahasa sangat erat dengan sastra karena sebagai wadah yang memberikan kesan sebagai wadah penyampaian bagi pendengar.

Gaya bahasa merupakan bahasa yang memuat keindahan untuk memberikannya efek memperjelas perbedaan dengan yang lainnya, agar mudah dilihat perbandingan dari hal tertentu atau pun benda lainnya. Menurut Ratna (2010:164) menyatakan gaya bahasa adalah

pilihan kata tertentu sesuai dengan maksud penulis atau pembicara dalam rangka memperoleh aspek keindahan. Gaya bahasa pada dasarnya memuat keindahan yang terhubung ke sebuah kata atau kalimat untuk memperjelas disetiap kata dan kalimat memiliki penyampain yang baik dan indah untuk didengarkan.

Alasan peneliti memilih gaya bahasa karena gaya bahasa memiliki arti sendiri untuk memberikan penyampaian yang memiliki arti keindahan, disetiap ungkapan kata atau kalimat yang memberikan kesan tersendiri untuk pendengarnya untuk memberikan pemahaman dengan kemampuannya untuk dipahami.

Gaya bahasa memiliki empat macam yang *pertama* gaya bahasa perbandingan, *kedua* gaya bahasa pertentangan *ketiga* gaya bahasa sindiran *keempat* gaya bahasa penegasan. Alasan peneliti memilih dua gaya bahasa yang lebih dominan album lagu tersebut yaitu, gaya bahasa penegasan dan perbandingan. Gaya bahasa dapat diterapkan di beragam bahasa lisan, tulis, non tulisan dan ragam sastra karena gaya bahasa dapat memberikan penjelasan yang berhubungan dengan konteks tertentu dengan maksud yang diinginkan. Salah satu karya sastra yang menggunakan gaya bahasa dalam unsurnya yaitu lirik lagu, lirik lagu merupakan salah satu karya sastra jenis puisi yang memiliki susunan yang paling padat dan banyak terkonsentrasi.

Lirik lagu memiliki susunan yang setiap kata-katanya memiliki keindahan dan akan dilantunkan oleh penyanyi dengan penyampaian penuh penghayatan agar bisa memberikan dampak yang di rasakan disetiap kata yang di suarkan. Album lagu kadang berisikan keadaan penggambaran dari seorang penyanyi itu sendiri. Alasan peneliti memilih penelitian ini, *pertama*, di dalam album *New & Best Judika Putus Atau Terus* pada lirik album tersebut memiliki kata yang mengandung makna yang di bungkus dengan gaya bahasa yang dipilih.

Kedua, karena di album *New & Best Judika Putus Atau Terus* judika memiliki beberapa penyampain yang mudah di pahami oleh penikmatnya, *ketiga*, penggunaan lirik lagu yang ada di dalam *New & Best Judika Putus Atau Terus* digunakan menyesuaikan dengan keadaan yang tengah di alami oleh orang banyak

Album *new & best Judika putus atau terus* merupakan album yang dibawakan oleh penyanyi Judika Nalon Abadai Sihotang yang lahir 31 Agustus 1978, yang merupakan salah satu penyanyi lolosan Indonesia Idol yang meraih *runner-up* musim kedua. Judika merupakan nama yang sangat familiar di kalangan pendengar musik tanah air. Penyanyi dengan totalitas

dalam menyampaikan makna atau lirik lagu pada album *new & best Judika putus atau terus* yang dinyanyikannya selalu memiliki pesan tersendiri dan membekas sehingga membuat pendengar menikmati lagu yang di sampainya. Album *new & best Judika putus atau terus* dirilis pada tahun 2022 yang memiliki tujuh belas judul lagu, yang setiap judul lagu memiliki peminat luar biasa, sehingga Album *new & best judika putus atau terus* dapat di terima dengan baik.

Alasan peneliti memilih album *new & best Judika putus atau terus* karyanya sebagai objek dan akan diteliti, yaitu yang *pertama* karena lirik lagu pada album karya Judika dikenal sebagai salah satu musisi muda di Indonesia. Sejak kemunculannya tahun 2011-an sampai saat ini ia menempati tempat khusus dalam dunia tarik suara, dikarenakan lirik pada album yang diciptakan tersebut memiliki ciri khas, pesan dan makna yang diutarakan lewat lirik lagunya digerakkan dengan simbol-simbol yang selalu hidup, kreatif dan puitis. *Kedua* karena Judika memberikan warna musik yang sangat sederhana sekali, dan kritis terhadap suatu hal yang berhubungan dengan sebuah perjalanan kisah asmara dari seorang, liriknya juga mampu dipahami oleh penikmat musik. Dan *ketiga* melihat sebuah karya musik, yang diciptakan oleh Judika pada lirik lagu ciptaannya, yang selalu memberikan sindiran tentang masalah penghianatan, keberhasilan dalam sebuah kisah asmara dari seorang yang memiliki arti makna yang mengandung gaya bahasa.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pendekatan stilistika, pendekatan stilistika merupakan pendekatan untuk memberikan kemudahan dalam menikmati, memahami dan memberikan penghayatan dalam sistem tanda yang menentukan konvensi-konvensi yang memungkinkan karya sastra mempunyai makna digunakan dalam karya sastra dengan fungsi untuk mengetahui arti ungkapan dan ekspresi yang akan di tunjukkan kepada pendengar yang merupakan bahasa yang mengkombinasikan antara pikiran dan perasaan sehingga dapat memberikan makna oleh pengarang. Pada umumnya pendekatan stilistika banyak diterapkan ke sastra yang mengikuti zaman yaitu sastra moderen salah satunya puisi yang banyak dimodifikasi salah satunya lirik lagu yang menggunakan pendekatan stilistika dengan tujuan memberikan kesan atau makna yang indah disetiap kata atau kalimat.

Alasan peneliti menjabarkan pendekatan stilistika karena merupakan, bentuk pemahaman tentang ilmu yang memberikan penjelasan tentang gaya bahasa yang akan diterapkan kepada sebuah karya sastra salah satunya lirik lagu yang ada pada album *new &*

best Judika putus atau terus dengan memberikan penggunaan gaya bahasa dengan menggunakan pendekatan stilistika dalam penulisan yang merupakan cara salah satu untuk menganalisis gaya bahasa dalam album *new & best Judika putus atau terus*.

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa peneliti akan melakukan penelitian yaitu menganalisis gaya bahasa dalam lirik lagu karya Judika dengan menampilkan data lirik lagu dengan menganalisis gaya bahasa yang terdapat di album *new & best Judika putus atau terus*. Harapan dengan adanya penelitian ini, gaya bahasa yang terdapat dalam album *new & best Judika putus atau terus* yang terkandung dalam lirik lagu tersebut dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dalam karya sastra dengan menggunakan pendekatan stilistika dengan memberikan penjelasan tentang gaya bahasa. Peneliti berharap dengan adanya penulisan ini dengan memberikan gambaran tentang gaya bahasa dengan menggunakan pendekatan stilistika dengan aspek yang berbeda. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam tulisan karya ilmiah dengan tujuan tidak sekedar menghibur tetapi juga bersifat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang nilai yang ada di karya sastra.

Penelitian ini juga berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia yaitu, pada gaya bahasa yang terdapat di jenjang pendidikan SMA dan SMK pada kelas X semester 1, dengan aspek Standar Kompetensi: 3.17 Menganalisis unsur pembangun Puisi 4.17 Menulis Puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)

B. Fokus dan sub fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan peneliti secara umum dan maupun secara khusus yang telah diketahui. Adapun fokus adalah "Analisis gaya bahasa dalam album *Judika New & Best Judika Putus Atau Terus?* dan adapun sub fokus di dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya bahasa perbandingan dalam album *Judika New & Best Judika Putus Atau Terus?*
2. Bagaimana gaya bahasa penegasan dalam album *Judika New & Best Judika Putus Atau Terus?*

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian di atas maka secara umum tujuan penelitian

ini: “Mendeskripsikan gaya bahasa dalam album *Judika New & Best Judika Putus Atau Terus* “. Adapun yang menjadi tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gaya bahasa perbandingan dalam album *Judika New & Best Judika Putus Atau Terus*.
2. Mendeskripsikan gaya bahasa penegasan dalam album *Judika New & Best Judika Putus Atau Terus*.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis merupakan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan secara teori sastra, khususnya dibidang gaya bahasa dan stilistika dengan mempertimbangkan untuk penelitian lebih dalam. Penelitian ini juga mengharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai bahan acuan atau sebuah referensi bagi pembelajaran atau bacaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Memberikan penjelasan atau gambaran secara jelas tentang pendekatan stilistika yang berhubungan dengan gaya bahasa di salah satu karya sastra jenis puisi yaitu lirik lagu. Pembaca juga dapat memperoleh ilmu yang berkaitan dengan penelitian sastra dengan materi yang serupa mengenai pendekatan stilistika.

b. Bagi Peneliti

- 1) Dapat memberikan wawasan peneliti dalam acuan penelitian sastra khususnya analisis gaya bahasa dalam lirik lagu.
- 2) Dapat menjadi tambahan bandingan dengan penelitian lainnya khususnya dalam gaya bahasa pada lirik lagu jenis puisi moderen lainnya.

E. Ruang Lingkup

1. Definisi Konseptual

a. Pendekatan Stilistika

Pendekatan stilistika merupakan pendekatan yang memudahkan dalam menikmati, memahami dan memberikan penghayatan dalam sistem tanda yang

digunakan dalam karya sastra dengan fungsi untuk mengetahui artinya.

b. Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan bahasa yang memuat keindahan untuk memberikan efek memperjelas perbedaan dalam tulisan yang mengandung makna, agar mudah dilihat perbandingan dari hal tertentu atau pun benda lainnya.

c. Lirik lagu

Lirik lagu memiliki susunan yang setiap kata-katanya memiliki keindahan, dan akan dilantunkan oleh seorang penyanyi dengan penyampaian penuh penghayatan.

2. Definisi Konseptual Sub Fokus Penelitian

a. Gaya Bahasa Perbandingan

Gaya bahasa perbandingan merupakan gaya bahasa yang bahasanya diungkapkan melalui cara memperlihatkan perbandingan atau menyandingkan sebuah objek dengan objek lainnya secara penyamaan, kelebihan dan penggantian.

b. Gaya Bahasa Penegasan

Gaya bahasa penegasan merupakan gaya bahasa yang menggunakan penegasan untuk menyatakan sesuatu guna memberikan pemahaman dan kesan kepada pembaca atau pendengar.